



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Mendunia karena Potensi Lokal

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 2



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Mendunia karena Potensi Lokal

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 2

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	1
Pengantar Modul	1

Unit 1 PENDUDUK INDONESIA

A. Kondisi Kependudukan	3
B. Peta Persebaran Jumlah Penduduk di Indonesia	4
C. Peta Persebaran Hasil Bumi di Indonesia	6
D. Kelangkaan Sumber Daya Alam	10
Soal Latihan	13
Kunci Jawaban	14
Tindak Lanjut	14

UNIT 2 PENTINGNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

A. Pengertian Sumber Daya Alam	15
B. Jenis dan Manfaat Sumber Daya Alam	15
Soal Latihan	29
Kunci Jawaban	30
Tindak Lanjut	30
Rangkuman	31
Kriteria pindahLulus Modul	31
Saran dan Referensi	32
Daftar Pustaka	32



MENDUNIA KARENA POTENSI LOKAL

Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk bagi Peserta Didik

Untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, dalam menggunakan modul ini, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan antara lain:

- a. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, peserta didik dapat bertanya pada tutor yang mengampu kegiatan belajar.
- b. Kerjakan setiap tugas atau soal latihan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki setiap materi yang dibahas dalam kegiatan belajar.
- c. Jika belum menguasai tingkatan materi yang diharapkan, ulangi kembali pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada tutor atau instruktur yang mengampu kegiatan pembelajaran yang bersangkutan.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan dan memahami kondisi kependudukan yang ada di daerah masing-masing dan mampu memahami macam-macam kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam di daerah masing-masing.

Pengantar Modul

Indonesia adalah negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk terbesar nomor

UNIT 1 PENDUDUK INDONESIA

empat dunia. Selain jumlah penduduk yang begitu padat, alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alam. Keindahan alam Indonesia yang begitu beragam membuat para wisatawan dari negara lain tertarik untuk dapat menikmati keindahan alam yang ada di Indonesia. Salah satu contohnya di Indonesia terkenal kaya akan rempah-rempah yang sejak zaman dahulu sudah menjadi icon bangsa Indonesia. Sumber daya alam yang ada di Indonesia bukan hanya untuk dinikmati saja, akan tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan hidup, memanfaatkannya sehingga bernilai ekonomis, dan menjaga kelestariannya. Untuk lebih jelasnya, dalam bab ini kita akan membahas tentang kondisi kependudukan dan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara kepulauan. Ribuan pulau membentang dari Sabang sampai Merauke dengan beragam keadaan alamnya yang sangat memesona sehingga banyak bangsa lain yang tertarik untuk datang dan menikmati keadaan alam Indonesia.

Sebagai penduduk Indonesia, apakah kamu tahu bagaimana kondisi kependudukan yang ada di Indonesia dan kondisi kependudukan di daerah tempat tinggalmu? Kekayaan alam apa saja yang ada di Indonesia dan di daerah tempat tinggalmu? Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, sebaiknya kita mengetahui kondisi kependudukan yang ada di Indonesia dan daerah tempat tinggal kita. Rasa cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia dapat tumbuh jika kamu mengenali kondisi kependudukan dan beragam jenis kekayaan alam yang ada di dalamnya. Dengan mempelajari hal tersebut, kamu dapat mensyukuri anugerah Tuhan atas keadaan alam Indonesia yang begitu luar biasa.

A. Kondisi Kependudukan

Selain kekayaan alamnya yang melimpah, Indonesia juga menjadi negara ke empat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Negara Indonesia termasuk dalam negara berkembang dengan jumlah perkembangan penduduk setiap tahun terus meningkat.. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia ditahun 2016 mencapai lebih dari 262 juta jiwa (berdasarkan data dari Menteri dalam Negeri dan BKKBN). Sangat besar bukan? Tahukah kamu negara yang menduduki posisi pertama dengan jumlah penduduk terbanyak? Berikut akan kita bahas.

Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	China	1.373
2	India	1.266
3	Amerika Serikat	323
4	Indonesia	262

Sumber : (CIA World Factbook tahun 2016)

Setelah kamu mengetahui jumlah penduduk yang ada di Indonesia, lalu apakah kamu tahu pengertian dari penduduk?

Penduduk adalah sekumpulan orang yang berada di dalam suatu wilayah dan terikat oleh aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku serta saling berinteraksi secara terus-menerus. Sedangkan penduduk suatu negara atau daerah adalah orang yang tinggal dan secara hukum mempunyai hak tinggal di negara/daerah tersebut. Tahukah kamu apa yang menyebabkan jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat? Hal ini disebabkan karena kematian, kelahiran dan migrasi (perpindahan penduduk dari desa ke kota). Banyak penduduk dari desa yang pindah ke kota, sehingga diperkirakan jumlah penduduk perkotaan telah melampaui 100 juta jiwa. Dan sekarang hampir setengah jumlah penduduk di Indonesia hidup di wilayah perkotaan.

Dimana tempat tinggalmu? Di desa atau di daerah perkotaan? Dapatkah kamu menghitung jumlah penduduk di lingkungan RT/RW/kelurahan tempat tinggalmu?



AKTIVITAS INDIVIDU

Amati kondisi kependudukan di lingkungan RT/RW/kelurahan daerah tempat tinggalmu! Tulis dan catatlah hasilmu dalam buku tugasmu!

B. Peta Persebaran Jumlah Penduduk di Indonesia

Pada materi sebelumnya tentunya kamu sudah mengetahui pengertian penduduk dan jumlah penduduk yang ada di Indonesia dan jumlah penduduk yang ada di tempat tinggalmu. Pada materi ini kita akan membahas tentang persebaran penduduk sekaligus peta persebaran jumlah penduduk di Indonesia.

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk persebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah. Berikut ini peta persebaran penduduk di Indonesia pada tahun 2013.



Tahukah kamu, di pulau mana kamu tinggal? Dari peta tersebut kita dapat mengetahui bahwa beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk. Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

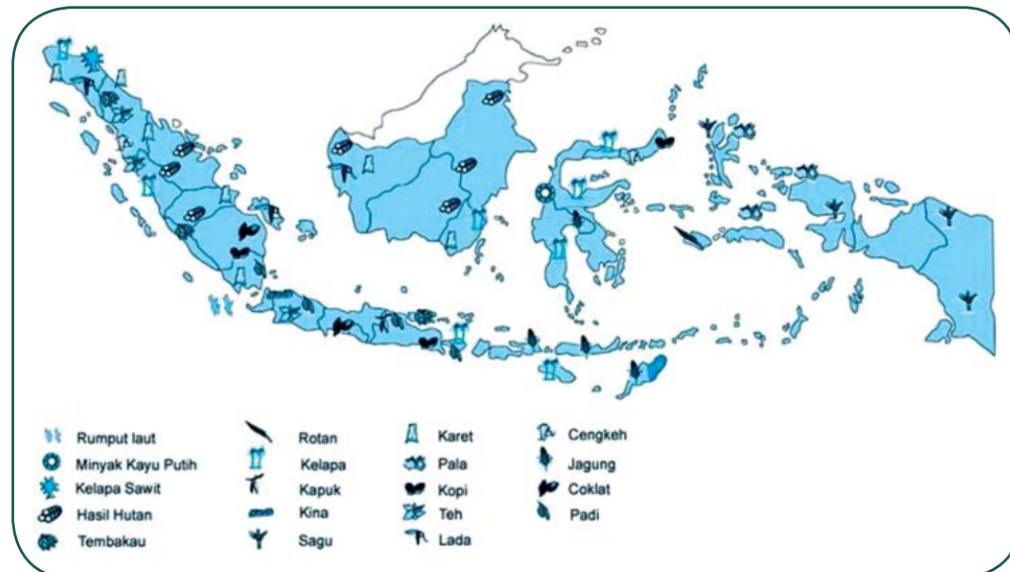
Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemerataan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau

menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

C. Peta Persebaran Hasil Bumi di Indonesia

Kekayaan sumber daya alam apa saja yang dimiliki oleh negara Indonesia? Bisakah kamu menyebutkan daerah penghasil sumber daya alam tersebut? Negara kita memiliki wilayah daratan dan perairan yang sangat luas. Sebagian besar wilayah daratnya merupakan tanah yang subur. Banyak sekali hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan. perairan Indonesia juga kaya kan hasil perikanan. Selain itu, dibanyak tempat juga dilakukan usaha peternakan. Perhatikan peta berikut ini! Peta itu menunjukkan persebaran hasil bumi di Indonesia meliputi hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.



Peta persebaran hasil bumi di atas menunjukkan jenis-jenis hasil bumi yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. Persebaran hasil pertanian

Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Di mana saja persebaran hasil pertanian ini ?

- Padi (Beras)
Daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatera barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat

- Jagung
Daerah penghasil jagung antara lain Jawa Tengah (Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang); Jawa Timur (Besuki, Madura); serta Sulawesi (Minahassa dan sekitar danau Tempe)
- Ubi Kayu (Singkong)
Daerah penghasil singkong adalah Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah (Wonogiri), dan Yogyakarta (Wonosari).
- Kedelai
Daerah penghasil kedelai adalah Jawa Tengah (Kedu, Surakarta, Pekalongan, tegal, Jepara, rembang), D.I Yogyakarta, Jawa Timur (Jember)
- Kacang Tanah
Daerah penghasil kacang tanah ialah Sumatera Timur, Sumatera Barat, Jawa tengah (Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati), Jawa barat (Cirebon, Priangan), Bali, dan Nusa tenggara Barat (Lombok)

2. Persebaran Hasil Perkebunan

Hasil perkebunan negara kita antara lain tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa (kopra), kelapa sawit, coklat, pala, cengkeh, lada, dan vinili. Dimana saja persebaran hasil perkebunan tersebut?

- Tebu
Daerah penghasil tebu, yaitu Jawa Barat, Jawa tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera (Nangroe Aceh Darussalam)
- Tembakau
Daerah penghasil tembakau ialah Sumatera Utara (Deli), Sumatera Barat (Payakumbuh), Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang), Jawa tengah (Surakarta, Klaten, Dieng, Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo), dan Jawa Timur (bojonegoro, Besuki)
- Teh
Daerah Penghasil teh, yaitu Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa Tengah (Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, Pekalongan), Sumatera Utara (Pematang Siantar), dan Sumatera Barat.
- Kopi
Daerah penghasil kopi, yaitu Jawa Barat (Bogor, Priangan), Jawa Timur (Kediri, Besuki), Sumatera Selatan (Palembang), Bengkulu (Bukit Barisan), Sumatera Utara (Deli, Tapanuli), lampung (liwa), Sulawesi (pegunungan Verbeek), Flores (Manggarai).

- Karet
Daerah penghasil karet, yaitu D.I Aceh (Tanah Gay, Alas), Sumatera Utara (kisaran, Deli, Serdang), Bengkulu (rejang Lebong), Jawa Barat (Sukabumi, Priangan), Jawa tengah (Banyumas, Batang), Jawa Timur (Kawi, kelud), dan kalimantan Selatan (Pegunungan Meratus)
- Kelapa (Kopra)
Daerah penghasil kelapa, yaitu Jawa Barat (banten, Priangan), Jawa Tengah (banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo), dan Kalimantan Selatan (pegunungan meratus).
- Kelapa Sawit
Daerah penghasil kelapa sawit ialah D.I Aceh (Pulau Simelue), Sumatera Utara, (Pulau Nias, Pulau Prayan, Medan, Pematang Siantar)
- Cokelat
Daerah penghasil cokelat ialah Jawa Tengah (Salatiga) dan Sulawesi tenggara.
- Pala
Daerah penghasil pala ialah Jawa Barat dan Maluku.
- Cengkeh
Daerah penghasil cengkeh ialah NAD, Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa tengah (Banyumas), Sulawesi Utara (Minahasa), dan maluku.
- Lada
Daerah penghasil lada ialah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Pallembang, Pulau Bangka), dan Kalimantan Barat.
- Vanili
Dihasilkan di daerah Flores (manggarai, Bejawa), Papua dan daerah-daerah lainnya di Indonesia.

3. Persebaran Hasil Kehutanan

Hasil kehutanan negara kita antara lain, kayu dan rotan. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia dan rasamala. Dimana saja persebaran hasil kehutanan ini?

- Kayu keruing, kayu meranti, dan kayu agathis terutama dihasilkan di daerah-daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
- Kayu Jati dihasilkan di daerah Jawa Tengah
- Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- Akasia dan rasamala dihasilkan di daerah Jawa Barat.
- Rotan dihasilkan dari daerah Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

4. Persebaran hasil Peternakan

- Hasil peternakan negara kita antara lain sapi, kerbau, kuda, dan babi. Berikut ini persebaran hasil peternakan di Indonesia.
- Ternak sapi. Daerah penghasil ternak sapi adalah Sumatera (aceh), Jawa, Madura, Bali, Nusa tenggara Barat (Lombok dan Sumbawa)
- Ternak Kerbau. Daerah penghasil kerbau adalah Aceh, Sulawesi, dan Jawa.
- Ternak Kuda. Daerah penghasil kuda adalah Nusa tenggara Timur (Pulau Sumba) dan Sumatera Barat.
- Ternak babi. Saerah penghasil ternak babi adalah Bali, Maluku, Sulawesi Utara (Minahasa), Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Karawang).

5. Persebaran Hasil Perikanan



Tahukah kamu dimana saja hasil perikanan yang ada di Indonesia? Berikut akan kita bahas :

- Budi daya udang dan bandeng, terdapat di pantai utara jawa, Sumatera dan Sulawesi.
- Daerah penangkapan ikan (nelayan tradisional dan modern) antara lain Sumatera Timur (Bagan Siapi-api), Bengkalis untuk jenis ikan terubuk. Sedangkan ikan tenggiri, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan ikan layang-layang ditangkap dari daerah Laut Jawa, Selat Sunda, Pantai Selatan (Cilacap), Selat Bali, Selat Flores, dan Selat Makasar. Kepulauan Maluku (Ambon) menghasilkan tiram, mutiara, dan tongkol.
- Budidaya ikan di darat. Budidaya ikan di darat itu ada bermacam-macam, antara lain di tambak/empang, waduk/bendungan, sawah (minapadi), sungai (sistem keramba), dan di danau.

D. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam atau sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas apabila tidak dikelola dengan sebaik mungkin, jumlahnya akan habis dan akan menjadi langka. Tahukah kamu mengapa kelangkaan bisa terjadi? Secara tidak sadar manusia telah mengeruk habis semua sumber daya alam yang terdapat di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sampai sumber daya alam yang tidak

dapat diperbaharui pun berkurang perlahan-lahan atau bahkan habis, sehingga menimbulkan suatu kelangkaan yang terjadi di masyarakat.

Sumber daya alam yang saat ini mulai langka atau sulit ditemukan adalah tanah dan air. Hal ini dikarenakan setiap tahun jumlah penduduk terus meningkat sehingga menyebabkan tanah yang ada di muka bumi jumlahnya semakin sedikit dan diperkirakan akan terus menipis. Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari air merupakan barang yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, jika air akan mengalami kelangkaan dapat mengakibatkan kesengsaraan bagi kehidupan manusia.

Kelangkaan sumber daya alam tidak terjadi begitu saja, namun ada Penyebab terjadinya kelangkaan sumber daya manusia yaitu :

1. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat

Salah satu faktor penyebab terjadinya suatu kelangkaan ialah pertumbuhan penduduk, karena jika meningkatnya pertumbuhan penduduk maka akan menyebabkan jumlah kebutuhan juga pasti akan meningkat.

Sedangkan, jumlah alat pemuas kebutuhan hanya terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

2. Sifat serakah manusia

Sumber daya alam yang tersedia akan cepat habis atau bahkan cenderung akan menghilang hal ini disebabkan karena sifat serakah manusia. Itulah mengapa manusia merupakan makhluk yang tak ada puasnya dalam memenuhi setiap kebutuhan dan keinginannya. Karena sifat serakah yang dimiliki manusia ini, menyebabkan eksploitasi alam secara besar-besaran dimana tujuannya hanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

3. Terbatasnya akan kemampuan produksi

Dalam hal ini, dengan kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produksi. Kemajuan teknologi di negara maju berlangsung dengan cepat, sementara kemajuan teknologi di negara berkembang lebih lambat tidak sebanding dengan meningkat dan berkembangnya kebutuhan barang dan jasa.

4. Bencana alam

Kelangkaan terjadi karena beberapa faktor penyebabnya ialah bencana alam. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

5. Letak geografis yang berbeda

Persebaran sumber daya dipenjuru dunia tidak merata. Ada yang daerah tanahnya subur dan ada yang gersang. Perbedaan daerah ini yang menyebabkan kelangkaan.

Bagaimana cara mengatasi kelangkaan sumber daya alam? Berikut cara mengatasi sumber daya alam diantaranya adalah :

1. Mengadakan Eksplorasi dan Penemuan

Eksplorasi dilakukan untuk mendapatkan sumber daya yang baru, yang belum diketahui atau yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Penemuan sumber daya yang baru ini memungkinkan ketersediaan sumber daya alam akan meningkat. Namun pada dasarnya pula akan terjadi berkurangnya stok yang tersedia di alam.

2. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi memungkinkan untuk bisa mengurangi biaya dalam mengelola sumber daya dengan menemukan cara-cara terbaru yang lebih efisien. Dengan secara otomatis tingkat dan jenis teknologi yang sedang dikembangkan ini dapat disesuaikan dengan tingkat kelangkaan sumber daya.

3. Pemanfaatan kembali daur ulang

Pemanfaatan kembali adalah barang-barang yang tidak terpakai lagi oleh seseorang dapat digunakan kembali, dengan syarat masih layak dipakai, dapat digunakan dan berfungsi. Sedangkan, daur ulang adalah proses menjadikan suatu barang bekas menjadi barang baru yang dapat menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna, hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah atau limbah.



Aktivitas Individu

Dapatkan kamu menyebutkan dan membandingkan sumber daya alam yang langka dan tidak langka di daerah tempat tinggalmu?



Tujuan :

Agar peserta didik dapat memahami dengan jelas mengenai kondisi kependudukan dan peta persebaran hasil bumi yang ada di Indonesia

Media

1. Media untuk penugasan :
Adapun media yang perlu disiapkan oleh peserta didik dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:
 - Kertas folio bergaris
 - Penggaris
 - Pensil/bolpen
2. Media untuk soal latihan:
 - Kertas lembar kerja peserta didik
 - Buku tulis peserta didik
 - Pensil/bolpen

Penilaian

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pembuatan				
3	Hasil produk a. Kesesuaian b. Bahan c. Kecermatan				
	Total Skor				

Keterangan:

- Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh

Soal Latihan

A. Pilihlah Jawaban yang paling benar!

1. Berapa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2016
 - a. 1.373 juta jiwa
 - b. 1.266 juta jiwa
 - c. 323 juta jiwa
 - d. 262 juta jiwa
2. sekumpulan orang yang berada di dalam suatu wilayah dan terikat oleh aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku serta saling berinteraksi secara terus-menerus di sebut
 - a. Penduduk
 - b. Tetangga
 - c. Negara
 - d. Daerah
3. Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan
 - a. Besi
 - b. Sumber daya alam
 - c. Hutang
 - d. Batu
4. Berikut merupakan hasil dari pertanian kecuali
 - a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sngkong
 - d. Karet
5. Kayu jati di hasilkan di daerah
 - a. Jawa timur
 - b. Papua
 - c. Jawa tengah
 - d. Jawa barat
6. Daerah penghasil ternak sapi adalah
 - a. Sumatera, jawa, madura
 - b. Bali, sulawesi, brunai
 - c. NTB, jawa, sulawesi
 - d. Madura, jawa, malaysia
7. Budidaya udang dan bandeng terdapat di daerah
 - a. Sumatera dan sulawesi
 - b. Jawa dan bali
 - c. Madura dan sumatera
 - d. Bali dan madura

UNIT 2

PENTINGNYA PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

8. Dibawah ini merupakan penyebab terjadinya kelangkaan sumber daya alam adalah
- Sifat serakah manusia
 - Jumlah penduduk yang sangat cepat
 - Bencana alam
 - Jawaban a, b dan c benar
9. Berikut merupakan cara mengatasi kelangkaan sumber daya alam adalah
- Jumlah penduduk yang sangat cepat
 - Pemanfaatan kembali daur ulang
 - Sifat serakah manusia
 - Bencana alam
10. proses menjadikan suatu barang bekas menjadi barang baru yang dapat menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna adalah
- Daur ulang
 - Produksi
 - Menyulam
 - Mencuci

Kunci Jawaban :

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | d | 6. | a |
| 2. | a | 7. | a |
| 3. | b | 8. | d |
| 4. | d | 9. | b |
| 5. | c | 10. | a |

Tindak Lanjut

Jika kriteria minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS 75, maka peserta didik yang pencapaian kompetensinya kurang dari 75% perlu mendapatkan remedial untuk indikator-indikator tertentu yang belum dikuasai. Sedangkan bila peserta didik sudah mencapai kompetensi 75% maka peserta didik perlu mendapatkan pengayaan.

Alam semesta beserta seluruh isinya ini adalah karunia dari Tuhan yang Maha Esa. Semuanya disediakan oleh Tuhan untuk manusia. Kita patut bersyukur negara kita adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Banyak negara lain yang iri dengan kekayaan alam di negara kita. Kekayaan alam Indonesia banyak yang sudah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun masih banyak pula yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Pada bab ini kita akan mempelajari sumber daya alam, jenis dan manfaat sumber daya alam bagi kegiatan ekonomi. Serta usaha untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Tahukah kamu apa yang di maksud sumber daya alam? Sumber daya alam merupakan kekayaan alam di suatu tempat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai jenis tumbuhan, hewan dan barang tambang termasuk sumber daya alam. Setiap daerah memiliki sumber daya alam. Di daerahmu tentu juga memilikinya. Dapatkah kamu menyebutkan sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggalmu?

B. Jenis dan Manfaat Sumber Daya Alam

Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibudidayakan atau dikembangkan. Karena dapat dikembangkan, sumber daya alam ini bisa lestari atau tidak dapat habis. Contohnya adalah hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam lestari secara alami di antaranya, yaitu air, tanah, udara dan matahari.

a. Hewan

Hewan dikembangkan dengan beranak dan bertelur. Hewan atau binatang dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut :

1) Hewan Liar

Hewan liar merupakan hewan yang hidup bebas di alam baik di perkampungan, hutan, sungai, ataupun di laut. Hewan liar tidak dapat dipelihara manusia. Hewan-hewan liar seperti kijang, gajah, harimau, dan buaya banyak diburu manusia. Hewan-hewan tersebut dimanfaatkan untuk di makan dagingnya, diambil kulitnya untuk dibuat pakaian atau diambil gadingnya untuk hiasan. Karena sering diburu sekarang hewan-hewan tersebut menjadi langka. Padahal keberadaan hewan-hewan liar sangat penting untuk menjaga keseimbangan alam.



2) Hewan Piaraan

Hewan piaraan merupakan hewan yang biasa dipelihara manusia untuk kesenangan atau hoby. Sebagai contoh adalah kucing, burung, hamster, dan anjing. Anjing dipelihara selain untuk kesenangan juga untuk menjaga keamanan rumah ataupun mencari jejak.

3) Hewan Ternak

Hewan ternak merupakan hewan yang sengaja dikembangbiakkan untuk kebutuhan konsumsi maupun industri. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kerbau, kuda, kambing, ayam dan itik. Hewan ternak dapat dimanfaatkan daging, telur, kulit, bulu dan susunya.



b. Tumbuhan

Tumbuhan dikembangbiakkan dengan biji, tunas, dan spora. Selain itu juga bisa dengan cangkok, stek, okulasi dan mengenten. Tumbuhan atau tanaman dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1) Tanaman Pertanian

Tanaman pertanian merupakan tanaman hasil pertanian yang meliputi hasil sawah, tegal, dan ladang. Contoh tanaman pertanian adalah padi, sayur-sayuran, buah-buahan, gandum dan ubi.



2) Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan di dataran tinggi dan dataran rendah. Contoh tanaman perkebunan di dataran tinggi adalah cengkih, teh, dan tembakau. Sedangkan contoh tanaman perkebunan di dataran rendah adalah kelapa, karet, tebu dan kelapa sawit. Masing-masing tanaman perkebunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Misalnya karet digunakan untuk membuat ban, tebu untuk membuat gula dan kelapa sawit untuk membuat minyak goreng.



3) Tanaman Hutan

Tanaman hutan merupakan tanaman yang tumbuh di hutan. Tanaman hutan biasanya tidak dipelihara manusia. Tanaman hutan banyak diambil kayunya sebagai bahan bangunan dan perabot rumah tangga. Sebagai contoh adalah kayu jati, kayu kruning, kayu meranti dan rotan.



4) Tanaman Air

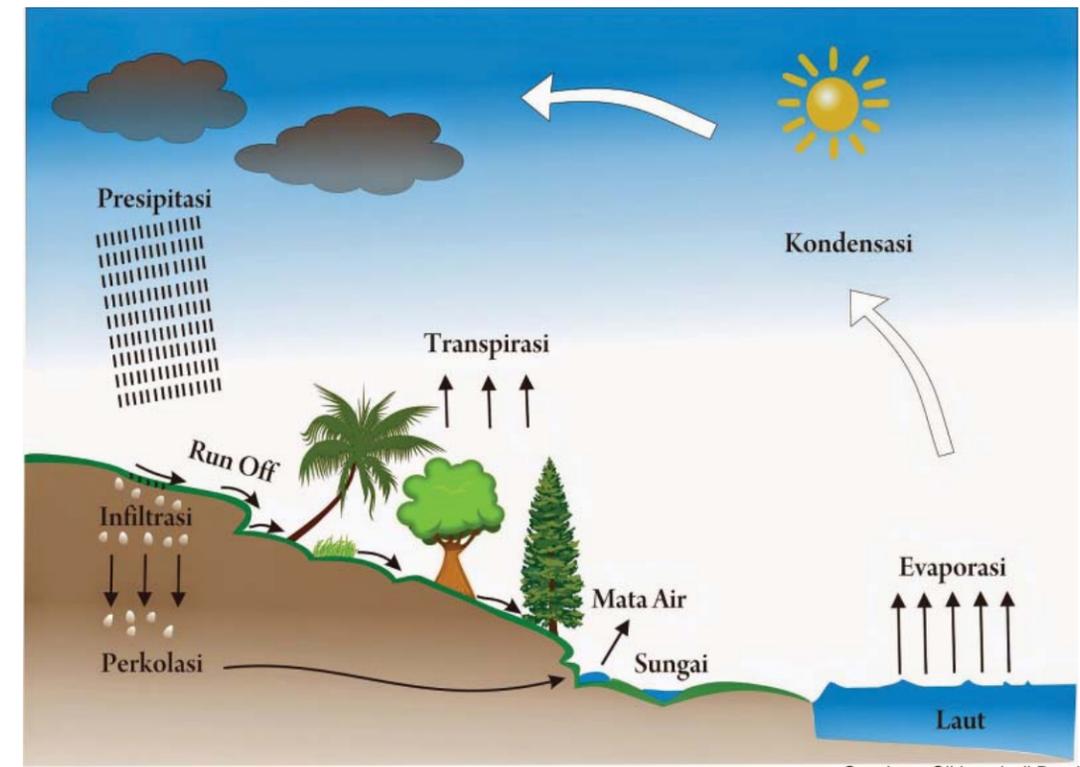
Tanaman yang banyak dimanfaatkan antara lain rumput laut dan alga. Rumput laut dimanfaatkan untuk membuat agar-agar. Sedangkan alga ada yang langsung dikonsumsi. Ada pula jenis alga tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan, kosmetik dan industri makanan.



c. Air

Air merupakan sumber daya alam lestari. Air tidak akan habis meskipun digunakan terus-menerus. Air mengalami perputaran atau siklus. Semua air di muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik menjadi awan dan berubah menjadi hujan. Amatilah gambar berikut ini !

Air merupakan kebutuhan mutlak setiap orang. Artinya jika tidak ada air manusia akan mati. Air dapat berupa air sumur, air sungai, air danau, dan air laut. Air dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari kita. Seperti minum, mandi dan mencuci. Untuk kebutuhan ini diperlukan air bersih. Di kota-kota besar sulit untuk mendapatkan



Gambar : Siklus air di Bumi

air bersih. Di sana air sudah banyak yang tercemar. Bahkan untuk mendapatkan air bersih kita harus beli. Air dalam jumlah yang banyak dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah, memelihara ikan, pembangkit listrik, sebagai sarana transportasi dan olahraga.

d. Tanah

Tanah merupakan lapisan bumi yang paling atas. Tanah yang subur dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tumbuhan. Tanah liat dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai perabot rumah tangga, batu bata dan berbagai macam jenis kerajinan.

e. Udara

Udara merupakan benda gas yang terdiri dari berbagai zat seperti oksigen dan karbondioksida. Udara yang sehat mengandung banyak oksigen. Udara yang sehat banyak dibutuhkan manusia untuk bernafas. Di kota-kota besar udaranya sudah banyak yang tercemar. Udara juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga seperti terjun payung.

f. Matahari

Matahari merupakan sumber daya alam lestari. Sinar matahari menjadi sumber tenaga bagi makhluk hidup di bumi.

2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan kembali setelah kita menggunakannya. Sebagian besar sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa barang tambang. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut :

a. Sumber daya alam mineral logam

Sumber daya alam yang termasuk mineral logam antara lain emas, perak, platina, besi, timah, nikel, tembaga, aluminium, dan mangan. Untuk mengambil sumber daya alam ini dilakukan dengan cara menambang. Oleh karena itu sumber daya ini juga disebut sebagai barang tambang. Negara kita merupakan negara yang kaya akan barang tambang tersebut. Berbagai barang tambang tersebut dimanfaatkan antara lain untuk perhiasan, membuat kabel dan berbagai perabot rumah tangga.

b. Sumber daya alam mineral bukan logam (batu-batuan)

Selain kaya akan barang tambang, Indonesia juga kaya akan batu-batuan penunjang industri. Misalnya, pasir kuarsa, batu kapur, marmer, kaolin, intan, mika, asbestos, batu granit, bentonit atau abu bumi, belerang, tras dan fosfat. Batu-batuan ini dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan, perabot rumah tangga, kain, korek api, batu baterai dan pupuk.

c. Sumber daya energi

Sumber daya energi atau barang tambang energi meliputi :

1) Minyak Bumi

Minyak bumi berasal dari jasad renik dan hewan yang telah mati jutaan tahun yang lalu, tertimbun lumpur dan terbubur di bawah tanah atau di dasar laut. Endapan minyak bumi yang ditambang masih berupa lumpur atau minyak mentah. Minyak mentah diangkut ke kilang minyak diolah menjadi produk bahan bakar dan minyak pelumas. Produk bahan bakar di antaranya berupa bensol (avtur), bensin, minyak tanah dan solar. Residu pengolahan berupa paselin, lilin dan aspal. Badan usaha milik Negara yang mengelola minyak bumi adalah PT. Pertamina.

2) Gas Alam

Petambangan gas alam biasanya satu lokasi dengan penambangan minyak bumi. Gas alam diolah di kilang minyak menjadi gas LPG (Liquid Petroleum Gas) atau gas elpiji.

3) Batubara

Minyak bumi dan gas alam, batubara juga merupakan sumber daya alam bahan bakar. Batubara terbentuk dari tumbuhan yang telah mati dan tertimbun tanah selama jutaan tahun. Tumbuhan itu kemudian memadat dan membentuk tanah gambut yang mengeras menjadi batu dan disebut batubara. Batubara tua disebut kokas.

C. Pengaruh Kondisi Alam terhadap Kegiatan Ekonomi

Kondisi alam yang melimpah terutama sumber daya alam yang ada di Indonesia tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Semua sumber daya alam bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dinamakan kegiatan ekonomi. Manusia melakukan berbagai macam jenis usaha dalam memanfaatkan sumber daya alam. Sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi secara langsung. Namun ada pula sumber daya alam yang harus diolah terlebih dahulu. Maka dilakukanlah usaha pengolahan atau produksi. Seperti usaha mengolah sawah dan kebun, usaha kerajinan dan industri. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut antara lain :

1. Usaha Pertanian

Usaha pertanian merupakan bentuk usaha mengolah tanah dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman. Bentuk usaha pertanian dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu

a. Sawah

Sawah merupakan bentuk pertanian pada lahan basah. Hasil utama pertanian pada lahan basah adalah padi. Negara kita termasuk negara penghasil beras, bahkan pernah mengeksport beras. Namun sebaliknya sekarang kita justru mengimpor beras dari luar negeri. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan yang terus meningkat serta hasil pertanian yang menurun. Tahukah kamu mengapa hasil pertanian kita menurun? Antara lain adalah karena sistem pengolahan yang belum modern dan semakin sempitnya lahan untuk pemukiman dan pabrik. Sebab lain adalah banyaknya penduduk desa yang memilih pergi mengadu nasib di kota daripada menjadi petani desa.



b. Tegal

Tegal merupakan bentuk pertanian pada lahan kering. Tegal tidak terlalu menumbuhkan air. Biasanya hanya mengandalkan air hujan. Hasil pertanian tegal antara lain, tebu, nanas, jagung, ubi dan singkong. Dari hasil pertanian lahan kering ini, ada beberapa yang diolah lebih lanjut, antara lain :

- » Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- » Ubi kayu dan singkong dapat diolah menjadi makanan ringan, seperti gethuk, keripik singkong dan tepung tapioka.
- » Tebu dapat diolah menjadi bahan baku pembuatan gula.

c. Ladang

Ladang merupakan bentuk pertanian yang dibuat dengan membuka hutan. Hutan ditebang dan dibakar, kemudian ditanami. Ladang ada yang dibuat berpindah-pindah. Ladang seperti ini jika dibuat dalam area yang luas dapat menyebabkan kerusakan hutan. Hasil ladang antara lain singkong, gandum, dan sayuran.

2. Usaha Perkebunan

Perkebunan dapat dibedakan menjadi dua yakni perkebunan di dataran rendah dan perkebunan di dataran tinggi. Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar kedua di dunia. Selain itu, dalam hal rempah-rempah, sejak dahulu Indonesia terkenal sebagai negara penghasil rempah-rempah, salah satu contohnya lada dan pala.

Selain rempah-rempah, hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut :

- Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- Kopi, teh dan coklat merupakan bahan baku pembuatan minuman.
- Cengkeh dan tembakau untuk bahan baku pembuatan rokok dan obat-obatan.
- Karet menjadi bahan baku membuat ban.
- Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni
- Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuatan obat malaria.

3. Usaha Peternakan

Usaha peternakan merupakan usaha memelihara hewan untuk dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Usaha peternakan di Indonesia masih banyak yang menggunakan cara-cara tradisional. Berdasarkan hewan yang ditanam, usaha peternakan dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- Ternak hewan besar
Hewan yang termasuk hewan ternak besar antara lain sapi, kuda dan kerbau. Hewan-hewan ini bisa dimanfaatkan tenaganya. Misalnya kerbau untuk membajak sawah, sapi untuk menarik gerobak, dan kuda untuk menarik delman atau andong.

- Ternak hewan kecil
Hewan yang termasuk hewan kecil antara lain kambing, kelinci dan babi.
- Ternak hewan unggas
Hewan yang termasuk unggas antara lain ayam, itik dan angsa.

Hasil dari usaha peternakan antara lain daging, telur dan susu. Dapatkah kamu menyebutkan hasil ternak lainnya?

4. Kerajinan

Kerajinan merupakan usaha membuat suatu barang dengan ketrampilan tertentu. Orang yang melakukan usaha kerajinan disebut pengrajin. Banyak bahan-bahan yang sebelumnya tidak begitu berguna jika berada di tangan yang terampil berubah menjadi barang yang lebih berguna dan menarik. Bahan-bahan yang sering digunakan antara lain daun pandan, bambu, tanah liat, batu dan barang-barang bekas. Hasil kerajinan antara lain gerabah, tikar, tas dan barang-barang bernilai seni seperti patung dan souvenir.

5. Perdagangan

Usaha perdagangan merupakan usaha mengambil keuntungan dari menjual barang. Para pedagang mendapat keuntungan dari selisih harga jual dengan harga beli. Usaha perdagangan bahan mentah dan barang jadi. Usahanya di pasar, di pinggir jalan, di depan rumah atau dengan berkeliling.

Saat ini ada pula perdagangan yang dilakukan tanpa bertatap muka. Pedagang dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Sebagai contoh adalah perdagangan lewat internet. Tahukah kamu bagaimana cara melakukannya?

Wawasan

Cara melakukan Perdagangan lewat internet atau yang biasa kita sebut sebagai online, transaksi jual beli dilakukan di internet. Barang dan uang didapatkan melalui pengiriman. Namun perdagangan seperti ini harus hati-hati sebab sangat rawan penipuan.

6. Perindustrian

Perindustrian pada umumnya terdapat di daerah pinggiran perkotaan. Tidak sedikit warga masyarakat yang bekerja di perindustrian. Kegiatan industri, yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, seperti industri kayu lapis mengolah kayu menjadi triplek (kayu lapis).

Bahan mentah ialah semua bahan yang diperoleh dari sumber daya alam. Bahan baku adalah barang-barang mentah yang sudah diolah tetapi belum siap dipakai. Ada pula industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, seperti industri roti mengolah tepung menjadi roti. Selain itu juga ada industri yang mengolah bahan mentah langsung menjadi barang jadi, seperti industri sepatu mengolah kulit menjadi sepatu. Barang jadi ialah barang-barang hasil industri siap pakai.

Ada beberapa anggota masyarakat melakukan kegiatan industri dengan modal kecil. Industri semacam ini disebut industri kecil atau industri rumah tangga. Misalnya industri tahu tempe, industri genteng, industri mainan anak, industri jamu gendhong dan sebagainya. Sebutkan beberapa industri rumah tangga di sekitar tempat tinggal kalian!

7. Jasa

Jasa merupakan bentuk usaha ekonomi yang memberikan pelayanan baik tenaga, pikiran maupun keahlian tertentu. Contohnya antara lain tukang becak, sopir, guru, dokter dan kuli bangunan. Usaha di bidang jasa baik secara langsung maupun tidak juga dipengaruhi sumber daya alam di suatu daerah. Seperti sopir truk, adakalanya dibutuhkan untuk mengangkut sumber daya alam dari desa ke kota untuk dijual.

8. Pertambangan

Pertambangan merupakan usaha ekonomi yang mengambil sumber daya alam dari dalam perut bumi. Usaha pertambangan ada yang dilakukan dengan peralatan sederhana. Contohnya adalah penambang pasir. Namun banyak usaha pertambangan yang harus dilakukan dengan peralatan berat dan canggih. Misalnya pertambangan minyak bumi, batu bara, bijih besi dan emas.

Wawasan

Negara kita merupakan salah satu negara penghasil minyak bumi. Minyak bumi berasal dari makhluk hidup yang mati jutaan tahun yang lalu. Untuk mendapatkan minyak bumi harus dilakukan pengeboran ke dalam bumi. Setelah itu akan di peroleh minyak yang masih mentah yang bercampur dengan lumpur. Setelah dilakukan penyulingan barulah didapatkan minyak bumi

Dari hasil pembahasan diatas, kita dapat mengetahui bahwa daerah pemukiman baik pedesaan maupun perkotaan memiliki ketampakan alam yang beranekaragam. Ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai suhu udaranya juga bermacam-macam, ada yang panas ada yang sejuk. Kondisi alam seperti itu memengaruhi kegiatan ekonomi penduduk. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam.

1. Dataran rendah

Daerah dataran rendah banyak di aliri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Pada umumnya penduduk di pedesaan melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budidaya ikan dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

2. Dataran tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakau. Selain itu juga ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

3. Daerah Pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Penduduk desa daerah pantai sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Mereka pergi melaut menangkap ikan. Daerah pantai banyak digunakan oleh sebagian penduduk untuk usaha tambak ikan, tambak garam, dan sawah pasang surut.

Ada bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Daerah tersebut menjadi perkotaan. Banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang. Pedagang yang mengirim barang ke luar negeri disebut eksportir. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut importir.

D. Mengoptimalkan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut tidak boleh dengan seenaknya. Jika saat ini kita dengan seenaknya menggunakan, maka suatu saat kita akan menemui masalah. Manusia akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui pun, jika pemanfaatannya dengan seenaknya, lama kelamaan juga akan punah. Untuk itu usaha pelestarian sumber daya alam harus senantiasa dilakukan. Cara mengoptimalkan sumber daya alam antara lain sebagai berikut:

1. Usaha Pengoptimalan Sumber Daya Air

Sumber daya air merupakan kebutuhan mutlak setiap manusia. Setiap manusia membutuhkan air yang bersih. Air yang bersih dan bebas polusi juga dibutuhkan oleh hewan dan tumbuh-tumbuhan. Pelestarian sumber daya air dapat dilakukan dengan cara :

- a. pemakaian air dengan hemat,
- b. membuat lubang untuk peresapan air hujan,
- c. penghutanan pada lereng-lereng yang gundul, dan
- d. pengolahan kembali air limbah industri.

2. Usaha Pengoptimalan Sumber Daya Tanah

Tanah yang subur bermanfaat bagi makhluk hidup. Manusia makan berbagai jenis hewan. Hewan merupakan tumbuhan. Tumbuhan bisa tumbuh dengan baik pada tanah yang subur. Berarti secara tidak langsung maupun secara langsung semua makhluk membutuhkan tanah yang subur. Tanah yang subur memiliki lapisan yang disebut humus. Humus terletak pada lapisan tanah yang paling atas. Humus akan hilang bila terkikis oleh air. Pengoptimalan sumber daya tanah dapat dilakukan dengan cara :

- a. menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan,
- b. membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah,
- c. menanam pohon-pohon di tanah yang kosong, dan
- d. mencegah terjadinya polusi tanah.

3. Usaha Pengoptimalan Hutan

Keberadaan hutan sangat penting. Hutan merupakan tempat hidup berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Hutan juga merupakan penyeimbang alam dan paru-paru dunia. Saat ini jumlah hutan di dunia semakin berkurang. Manusia terus mengambil sumber daya yang ada dalam hutan. Bila hal ini dibiarkan terus maka hutan di dunia akan habis. Apa yang akan terjadi bila hutan habis? Bumi akan semakin panas dan tidak akan seimbang lagi. Manusia pun juga tidak bisa mendapatkan kayu dan lainnya lagi untuk kebutuhannya. Untuk itu menjaga hutan agar tetap lestari harus dilakukan. Cara yang dilakukan dalam upaya mengoptimalkan hutan, antara lain :

- a. penebangan memilih pohon yang tua atau tebang pilih,
- b. menanam kembali pada bekas tebang atau reboisasi, dan
- c. mencegah penebangan liar dan pembakaran hutan.

Penugasan

Amatilah kegiatan ekonomi yang banyak terdapat di kota/kabupaten tempat tinggal kalian! Catatlah kegiatan ekonomi apa saja yang terdapat di daerah kalian dan sumber daya alam apa yang dimanfaatkan. Selain mengamati kamu juga bisa mencari informasi dari wawancara atau sumber lain.

No	Kegiatan Ekonomi	Sumber Daya Alam yang dimanfaatkan

Tujuan

Agar peserta didik dapat memahami dengan jelas mengenai pengertian sumber daya alam, jenis sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerahnya masing-masing.

Media

1. Media untuk penugasan :
Adapun media yang perlu disiapkan oleh peserta didik dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:
 - Kertas folio bergaris
 - Penggaris
 - Pensil/bolpen

Soal Latihan

A. Pilihlah Jawaban yang paling benar!

- Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam
 - Yang dapat dibeli dan dikembalikan
 - Yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - Yang dapat digali dan tidak dapat digali
 - Yang dapat dijual dan tidak dapat dijual
- Contoh kekayaan alam yang dapat diperbaharui adalah
 - Air
 - Tanah
 - Hutan
 - a, b dan c benar
- Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui adalah
 - Hutan
 - Bahan tambang
 - Air
 - Tanah
- Ada bermacam-macam tanaman perkebunan, contohnya
 - Padi
 - Buncis
 - Kacang kedelai
 - Lada
- Berikut ini bukan jenis hewan ternak adalah
 - Macan
 - Kambing
 - Ayam
 - Dapi
- Bentuk pertanian pada lahan kering di sebut
 - Sawah
 - Ladang
 - Tegal
 - Kebun
- Manfaat dari hutan adalah sebagai berikut
 - Penyaring udara
 - Menahan erosi
 - Membantu peresapan air
 - Jawaban a, b dan c benar

2. Media untuk soal latihan:

- Kertas lembar kerja peserta didik
- Buku tulis peserta didik
- Pensil/bolpen

Penilaian

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pembuatan				
3	Hasil produk a. Kesesuaian b. Bahan c. Kecermatan				
Total Skor					

Keterangan:

- Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh

8. Usaha ekonomi yang mengambil sumber daya alam dari dalam perut bumi adalah
 - a. Jasa
 - b. Perdagangan
 - c. Pertambangan
 - d. Perdagangan

9. Berikut merupakan usaha mengoptimalkan sumber daya tanah kecuali
 - a. Menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Mencegah terjadinya polusi tanah
 - d. Penebangan memilih pohon yang tua atau tebang pilih

10. Kelapa sawit dapat diolah menjadi
 - a. Minyak goreng dan margarin
 - b. Minyak goreng dan minuman
 - c. Margarin dan obat-obatan
 - d. Ban dan gula pasir

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. c |
| 2. d | 7. d |
| 3. b | 8. c |
| 4. c | 9. d |
| 5. a | 10. a |

Tindak Lanjut

Jika kriteria minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS 75, maka peserta didik yang pencapaian kompetensinya kurang dari 75% perlu mendapatkan remedial untuk indikator-indikator tertentu yang belum dikuasai. Sedangkan bila peserta didik sudah mencapai kompetensi 75% maka peserta didik perlu mendapatkan pengayaan.

Rangkuman

1. Penduduk adalah sekumpulan orang yang berada di dalam suatu wilayah dan terikat oleh aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku serta saling berinteraksi secara terus-menerus.
2. Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk persebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk.
3. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa.
4. Persebaran hasil bumi di Indonesia meliputi hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia, Kelangkaan sumber daya alam tidak terjadi begitu saja, namun ada Penyebab terjadinya kelangkaan sumber daya manusia yaitu : Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, sifat serakah manusia, terbatasnya akan kemampuan produksi, Bencana alam, letak geografis yang berbeda.
5. Penyebab terjadinya kelangkaan sumber daya manusia yaitu : Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, sifat serakah manusia, terbatasnya akan kemampuan produksi, bencana alam, letak geografis yang berbeda.
6. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam di suatu tempat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
7. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
8. Usaha pertanian merupakan bentuk usaha mengolah tanah dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman.
9. Usaha perdagangan merupakan usaha mengambil keuntungan dari menjual barang.
10. Cara mengoptimalkan sumber daya alam antara lain sebagai berikut: Usaha Pengoptimalan Sumber Daya Air, Usaha Pengoptimalan Sumber Daya Tanah, Usaha Pengoptimalan Hutan

Kriteria Pindah/ Lulus Modul

Bagi warga belajar yang memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan oleh satuan lembaga, maka diwajibkan membaca modul pada tahap selanjutnya. Namun jika warga belajar mendapatkan nilai di bawah nilai kriteria kelulusan, maka warga belajar yang bersangkutan disarankan mengulang setengah modul atau seluruh modul.

Saran Referensi

Untuk menambah pemahaman dan referensi pembelajaran, warga belajar dapat menambah referensi lain sebagai berikut:

1. Warga belajar diharapkan untuk melihat langsung lingkungan sekitarnya berkaitan dengan materi jumlah penduduk, kepadatan penduduk dan persebaran penduduk, serta kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan mereka masing-masing
2. Membaca literatur buku dengan referensi Yulianti Reny. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V. Jakarta Pusat. Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Daftar Pustaka

Tantya, Hisnu, P. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Pujiati, Retno Heni & Umi Yulianti. 2008. Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sutoyo & Leo Agung. 2009. IPS Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional